BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar bangsa Indonesia sekarang ini dan berapa tahun ke depan pertumbuhan lapangan pekerjaan yang lamban dan arus modal dari luar negeri yang rendah. Perkembangan persentase jumlah wirausaha di Indonesia tidak begitu pesat padahal jumlah wirausaha yang mandiri dan sukses akan menjadi lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi tingkat pengagguran pasif maupun aktif dan pada akhirnya mampu mengatasi tingkat kemiskinan yang absolute atau permanen. Fakta ini menuntut para lulusan perguruan tinggi membekali diri dengan ilmu untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Ilmu yang dimaksud adalah ilmu kewirausahaan.

Menurut Ade Suyitmo(2018:50) pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan intensi (minat) dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan dirinya dengan diwujudkan dalam prilaku kreatif,inovatif berani mengelolah resiko

Menurut Soemanto (2002:85) menyatakan bahwa<u>pendidikan</u> kewirausahaan merupakan

> "Pendidikan kewirausahaan berusaha untuk menjawab manusia yang berkualitas guna menjadi manusia yang bukan hanya mampu mencari pekerjaan melainkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menciptakan pekerjaan bagi dirinya atau bahkan mampu menyediakan lapangan kerja bagi orang lain."

Dengan ilmu kewirausahaan menciptakan *mindset* di dalam diri para lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja tetapi

menyadarkan ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dalam kurun waktu yang sama pilihan mencari lapangan pekerjaan terbukti menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada pilihan berkarir, mencari kerja atau menjadi karyawan. Tentu saja hal ini bisa tercapai apabila mahasiswa dibekali dengan pengetahuan wawasan, pola pikir strategi dan kreativitas yang mempunyai yaitu kewirausahaan yang cerdas dan berintelektual.

Saat ini sudah banyak universitas menawarkan pelatihan dan menerapkan mata kuliah kewirausahaan dan bertujuan untuk mempersiapakan mahasiswa menjadi seorang yang independen dan tidak bergantung secara financial kepada orang lain aktivitas kewirausahaan ini seperti peningkatan kreativitas dan inovasi terhadap mahasiswa.

Berikut merupakan nilai mata kuliah Kewirausahaan yang didapatkan dari Nilai DPNA oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan
Program Studi Pendidikan Bisnis 2017

Kelas	**Keterangan**			
	50-69 (E)	**70-79 (C)**	**80-89 (B)**	**90-100 (A)**
Kelas A	0%	0%	46,42%	53,57%
Kelas B	0%	0%	67,74%	32,25%
Kelas C	0%	3,33%	83,33%	13,33%

Sumber :*Prodi Pendidikan Bisnis 2020*

Dari tabel di atas dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa pendidikan bisnis dengan persentase tergolong tinggi dilihat mahasiswa yang memperoeh nilai 90-100 (A) ada sebanyak 53,37% dari kelas A pendidikan bisnis dan memperoleh nilai 80-89 (B) ada sebanyak 46,42% dari kelas A program studi pendidikan bisnis 2017. Mahasiswa yang memperoleh nilai (A) 90-100 dari kelas

B pendidikan bisnis stambuk 2017 sebanyak 32,25% dan memperoleh nilai (B) 80-90 sebanyak 67,74% sedangkan dari kelas C yang memperoleh nilai (B) 90-100 sebanyak 83,33%. Hal ini menunjukkan nilai yang diperoleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada mata kuliah kewirausahaan tergolong tinggi dan mempengaruhi tingkat kreativitas dan daya saing yang tinggi untuk melakukan kegiatan berbisnis di dalam pemebelajaran selanjutnya.

Jiwa kreativitas adalah kemampuan berpikir seseorang untuk menciptakan sesuatu hal yang baru atau sesuatu ide baru dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada sebelumnya dan menjadikannya suatu hal yang baru dan dapat diterima oleh masyarakat.

Dearlina dkk (2014:2) menyatakan "kreativitas Creativity adalah kemampuan untuk mengembangkan ide dan cara cara baru dalam menyelesaikan suatu masalah dan menemukan peluang".

Menurut Dollinger (2014:65) menyataan bahwa :

"kreativitas adalah seseorang dengan sadar mendapat suatu perspektif baru sebagai hasilnya membawa sesuatu yang baru kreativitas tersebut mendapat proses yang sangat penting dalam tindakan yang orisinil yang berhubungan dengan produksi menghasilkan sesuatu yang unik dari seseorang disatu pihak dan material kejadian atau lingkungan dari kehidupannya di lain pihak."

Jiwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia tetapi banyak yang kurang menyadari hal tersebut dan tidak mempunyai wadah untuk mengeluarkan kretivitas nya sehingga tidak sedikit manusia yang menyimpan jiwa kreativitas yang dimilki.

Berikut merupakan hasil observasi dari angket penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dibagikan peneliti terhadap 30 orang responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

Tabel 1.2
Hasil Angket Jiwa Kreatif
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No.	Indikator	Keterangan				Jlh
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju	
1	Rasa ingin tahu	15%	33,3%	43,4%	43,4%	100 %
2	Bersikap terbuka dan menyukai hal baru	0	28%	47%	25%	100 %

Sumber :*Hasil Angket Observasi Awal 2020*

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang sedang mempelajari mata kuliah kewirausahaan memilki rasa ingin tahu yang rendah dapat dilihat daritabel di atas sebanyak 43,4% yang menjawab sangat tidak setuju, dan yang menjawab sangat setuju hanya 15% dan dikatagorikan masi sangat rendah sedangakan pada indikator kedua mengenai tantangan untuk meninggalkan zona nyaman dan bersikap terbuka untuk menerima saran yang diberikan juga dikatogoriakn sangat rendah dengan persentase sebesar 47% yang menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat setuju hampir tidak ada. Hal ini menunjukan jiwa kreatif mahasiswa rendah, dari hasil observasi yang peneliti amati, jiwa kreatif mahasiswa rendah karena mahasiswa tidak berani untuk lebih mengembangakan kreativitas nya dengan alasan tidak berani mengambil resiko yang lebih besar dan lebih suka berada di zona yang sudah pasti.

Para mahasiswa dituntun untuk mengembangkan jiwa kreativitasya di dalam mata kuliah kewirausahan supaya bisa bersaing di tengah kemajuan zaman yang semakin berkembang hal inlah yang menyebababkan kewirausahaan menjadi suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting dan wajib dipelajari di dalam mata kuliah kewirausaahaan para mahasiswa diharuskan membuat sebuah bisnis yang bisa dijalankan untuk mendorong para mahasiswa lebih memilih memasarkan produknya melalui bisni online kareana akhir akhir ini bisnis online sangat mudah dan lebih banyak menarik konsumen kehadiran bisnis online atau *e-commerce*. Menurut Ahmadi dan Hermawah (2013:7) *e-commerce* adalah penjualan atau pembelian barang dan jasa antara peruahaan rumah tangga individu pemerintah dan masyarakat atau organisasi swasta lainnya yang digunakan melalui computer atau media jejaring.

E-commerce menurut Baum (2015:24-25),yaitu *E-commerce*merupakan satu set teknologi dinamis,aplikasi dan proses bisnis

Kehadiran media online di jaman modern seperti sekarang ini bukan hanya membawa perubahan untuk dunia komunikasi tetapi bisa digunakan untuk sarana melakukan promosi bagi suatu toko online tetapi harus menggunakan dengan caradan aturan yang tepat agar bisa digunakan menjalankan perannya sebagai tempat dan alat yang tepat.

Berikut merupakan hasil observasi dari angketpenelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dibagikan peneliti terhadap 30 orang responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

Tabel 1.3
Hasil Angket Peluang Bisnis Online
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No.	Indikator	Keterangan				Jlh
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju	
1	Pemasaran melalui media internet	30%	70%	0%	0%	100 %
2	Tingkat Persaingan	21,7%	63,3%	10%	0%	100 %

Sumber :*Hasil Angket Observasi Awal 2020*

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwasanya ada sebesar 70% memilih setuju pada indikator pemasaran melalui media internet dan sebesar 63% mengatakan setuju pada indiktor tingkat persaingan. Hal ini menunjukkan bahwasannya mahasiswa setuju untuk memanfaakan peluang bisnis online, namun pada kenyataannya sedikit mahasiswa yang benar-benar menjalankan atau memanfaatkan peluang bisnis online tersebut, dalam obeservasi yang saya lakukan diketahui bahwasannya sebagian dari mahasiswa yang memanfaatkan bisnis online hanya sekedar menjalankan praktek dan tugas untuk mendapatkan nilai yang baik, sedikit mahasiswa yang benar-benar melakukannya.

Bedasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan jiwa kreatif terhadap peluang bisnis online.Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **" Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Jiwa Kreativitas Terhadap Peluang Bisnis Online Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingginya tingkat pengangguran.
2. Kurangnya rasa kepercayaan diri mahasiswa.
3. Mahasiswa kurang percaya diri untuk mengembangkan kreativitasnya.
4. Sebagian dari mahasiswa yang menerapkan jiwa kreativitasnya.
5. Sedikit mahasiswa yang benar- benar memanfaatkan peluang bisnis online.
6. Mahasiswa hanya berfokus menadapatkan nilai yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang mata kuliah dan jiwa kretivitas terhadapat peluang bisnis online pada mahasiswa stambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan sesuai dengan kajian tersebut maka peneliti hanya dibatasi pada mata kuliah kewirauahaan (X_1) Dan Jiwa Kreativitas (X_2) Terhadap peluang bisnis online (Y) penelitian ini berfokus kepada permasalahan mata kuliah kewirausahaan dan jiwa kreativitas terhadap peluang bisnis online pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1 Apakah ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap peluang bisnis online pada mahasiswa pendidikan Bisnis stambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan

2 Apakah ada pengaruh jiwa kreativitas terhadap peluang bisnis online pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan

3 Apakah ada pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan dan jiwa kretaivitas terhadap peluang Binsis *Online* pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahuai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap peluang bisnis online pada mata kuliah kewirausahaan Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahuai pengaruh jiwa kreatif terhadap peluang bisnis online pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh anatara Mata Kuliah Kewirausahaan dan Jiwa kreatifiats Terhadap Peluang Bisnis Online

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Didalam hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian

dalam menambah wawasan mengenai pengaruh anatara Mata Kuliah Kewirausahaan dan Jiwa kreatifiats Terhadap Peluang Bisnis *Online*Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang terkait mata kuliah kewirausahaan dan jiwa kreativitas terhadap peluang Bisni online
   b. Manfaat bagi dosen sebagai bahan informasi dan masukan dalam mengembangkan jiwa kreativitas mahasiswa agar mampu bersaing di dunia bisnis yang lebih bessar
   c. Manfaat bagi universitas untuk sebagai bahan masukan dan referensi tambahan untuk melakukan penelitian yang sejenisnya terkhusus di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.